

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dimana terdapat hasil konsepsi (pertemuan ovum dan spermatozoa) di dalam Rahim seorang ibu. Kehamilan normal berlangsung dalam waktu 40 minggu atau jika dihitung dengan bulan yaitu 9 bulan. Kehamilan dibagi menjadi 3 Trimester, yaitu trimester pertama dihitung sejak minggu pertama sampai minggu ke-12, trimester II dari minggu ke-13 sampai minggu ke-27, dan terakhir trimester III dari minggu ke-28 sampai minggu ke-40. (Manullang et al., 2022)

Pada saat kehamilan terjadi perubahan-perubahan pada ibu hamil baik fisik maupun psikologis. Proses adaptasi tersebut kadang membuat ibu hamil merasakan ketidaknyamanan. (Yanti et al., 2020). Menurut ((Wangon, 2018)dalam(Rahmawati)) Ketidaknyamanan kehamilan trimester III meliputi sering buang air kecil sekitar 50%, keputihan 15%, konstipasi 40%, perut kembung 30%, edema kaki 20%, kram kaki 10%, sakit kepala 20%, striae gravidarum 50%, hemoroid 60 %, sesak nafas 60%, dan sakit punggung 70%.

Ketidaknyamanan yang sering terjadi pada ibu hamil trimester III salah satunya yaitu edema kaki. Edema kaki terjadi secara fisiologis dan juga bisa terjadi karena ibu mengalami preeklampsia dan eklamsia. Edema kaki fisiologis dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil, seperti perasaan berat, dan kram di malam hari (Yanti et al., 2020).

Edema terjadi sekitar 80% pada ibu hamil trimester III. Edema merupakan penumpukan cairan dalam jaringan tubuh dan terjadi ketika cairan pembuluh darah keluar ke jaringan di sekitarnya. Cairan tersebut kemudian menumpuk sehingga jaringan tubuh menjadi bengkak. Edema yang umum terjadi pada kehamilan adalah edema tungkai pada kehamilan trimester III, karena semakin membesarnya uterus seiring dengan penambahan berat badan janin dan usia kehamilan. Selain itu, peningkatan berat badan akan menambah beban kaki untuk menopang tubuh ibu. Hal ini akan memicu terjadinya gangguan sirkulasi pada pembuluh darah balik di kaki yang berdampak pada munculnya edema (Mutia & Liva Maita, 2022)

Dampak yang akan terjadi bila edema kaki tidak di atasi dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada sebagian ibu hamil. Ketidaknyamanan yang sering dirasakan ibu hamil adalah : nyeri pada daerah edema, terasa berat pada daerah edema, kram pada malam hari, pegal, kesemutan, sesak nafas, penebalan kulit, perubahan warna kulit, dan tidak sedap dipandang (Puspan Sari et al., 2020)

Tingkat kesembuhan dari edema itu sendiri tergantung bagaimana aktivitas ibu setiap harinya. Mobilisasi ibu juga berpengaruh terhadap penurunan edema pada tungkai yang dimana ibu melakukan aktivitas seperti berjalan, melakukan pekerjaan rumah tangga, senam dan pekerjaan ringan yang lainnya. Berbeda dengan ibu hamil yang sedikit melakukan aktivitas fisik di setiap harinya akan memicu ketegangan otot dan nyeri persendian sehingga akan berpengaruh terhadap penurunan edema (Iii et al., 2019)

Penatalaksanaan edema kaki pada ibu hamil tersebut, dengan menggunakan terapi rendam kaki sebagai alternatif non farmakologi dengan menggunakan metode yang lebih mudah dan murah. Rendam kaki dalam air hangat sangat mudah dilakukan oleh semua orang, tidak membutuhkan biaya yang mahal dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya, dan juga bisa dilakukan secara mandiri di rumah (Puspan Sari et al., 2020)

Menurut penelitian (Titin et al., 2022) bahwa terapi rendam kaki membuat terjadinya peningkatan sirkulasi darah kembali ke jantung dengan mekanisme kerja pelebaran pada pembuluh darah sehingga lebih banyak pemasokan oksigen yang masuk ke jaringan yang mengalami pembengkakan. Maka dari itu asuhan kebidanan sangat diperlukan untuk mengurangi ketidaknyamanan pada ibu dalam mengatasi edema dengan melakukan terapi rendam kaki menggunakan air hangat.

Berdasarkan latar belakang di atas edema merupakan ketidaknyamanan yang kerap sekali dialami oleh ibu hamil trimester akhir. Dan kasus edema yang belum dapat tertangani dengan baik, maka peneliti tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan tentang “Penatalaksanaan Rendam Air Hangat Terhadap Penurunan Edema Tungkai Pada Ibu Hamil Trimester III”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di rumuskan masalah dalam asuhan ini adalah “Bagaimana Penatalaksanaan Rendam Air Hangat untuk Mengurangi Edema Tungkai Pada Ibu Hamil Trimester III”

C. Tujuan

Tujuan asuhan kebidanan ini untuk mengetahui penatalaksanaan rendam air hangat untuk mengurangi Edema Tungkai pada ibu hamil trimester III.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan, dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu kebidanan sebagai salah satu alternative untuk mengurangi Edema Tungkai pada ibu hamil trimester III dengan terapi Rendam Air Hangat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam melaksanakan asuhan kebidanan sesuai standar pelayanan.

b. Bagi ibu Hamil

Mendapatkan asuhan untuk pemberian terapi rendam air hangat untuk mengurangi *Edema Tungkai*.

c. Bagi institusi pendidikan

Sebagai pengembangan ilmu antenatal care tentang efektifitas terapi rendam air hangat untuk mengurangi edema tungkai pada ibu hamil trimester III.

d. Bagi lahan praktik

Hasil telaah pustaka dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang bagaimana pengaruh rendam air hangat untuk mengurangi edema tungkai.

Sebagai pengembangan ilmu antenatal care tentang efektifitas pemeberian rendam air hangat untuk mengurangi edema tungkai.

